

**ASUHAN GIZI PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER
DI RSUD KARSA HUSADA BATU**

Alya Zafira, Endang Widajati

Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen no. 77C Malang

E-mail: alyazafiraa@gmail.com

ABSTRAK

Pada tahun 1999, sebanyak 30,3% atau sedikitnya 55,9 juta kematian di seluruh dunia disebabkan oleh penyakit jantung. Hal ini membuat penyakit jantung menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia. Untuk mencegah penyakit jantung koroner dan mengendalikan penyakit jantung koroner, beberapa hal dapat dikontrol di antaranya berat badan berlebih, kurangnya aktifitas fisik, merokok, konsumsi alkohol, asupan lemak jenuh berlebih, asupan kalium, kalsium, magnesium yang kurang serta kondisi stres. Pada saat ini modifikasi gaya hidup (lifestyle) sudah diterapkan pada saat pra penyakit jantung koroner, selain diet rendah lemak, telah disusun pula suatu pedoman yang terdiri dari pola makan, jumlah dan jenis bahan makanan dengan memperhatikan beberapa zat gizi lain yang berperan pada kejadian penyakit jantung koroner, diantaranya yang perlu ditingkatkan adalah asupan lemak tak jenuh PUFA dan MUFA, asupan serat, dan aktivitas fisik. Peran tenaga gizi (nutrisi dan dietisien) sangat penting dalam asuhan gizi pasien penyakit jantung koroner sebagai konselor terapi non-farmakologik.

Kata kunci: asuhan gizi, penyakit jantung koroner

ABSTRACT

**NUTRITION CARE FOR CORONARY HEART DISEASE
IN KARSA HUSADA GENERAL HOSPITAL, BATU**

In 1999, as many as 30,3% or at least 55,9 millions of deaths in the world is caused by heart diseases. This makes heart disease become the number one cause of death in the world. To prevent the occurrence of heart disease and control coronary heart disease, there are some controllable factors which includes excessive body weight, lack of physical activity, tobacco use, alcohol use, excessive intake of saturated fat, low intake of potassium, calcium, magnesium, and psychological conditions. Right now the application of life style modification has been applied during pre-coronary heart disease, other than low fat diet, there has been invented a form of guideline consisting few other nutrients that could act in the occurrence of coronary heart disease, which includes enhancement in the intake of unsaturated fats such as PUFA and MUFA, fibre intake, and physical activity. The role of a nutritionist is very important in the application of nutrition care for patients with coronary heart disease as a counselor in non-pharmacological therapy.

Keywords: nutrition care process, coronary heart disease